



Dishub Tambah Cermin Cembung di Perkampungan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta tahun ini berencana menambah cermin cembung yang akan dipasang di tiap tikungan jalan-jalan perkampungan. Hal ini bertujuan mencegah potensi kecelakaan yang selama ini kerap terjadi di tikungan sempit.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Windarta Koeswoyo, mengatakan pihaknya telah menyiapkan dana sebesar Rp1,1 miliar. Dana itu akan dialokasikan untuk membeli cermin cembung sebanyak 310 unit.

"Jumlah permintaan cermin cembung dari masyarakat cukup banyak. Jumlah yang dibeli tahun ini sebenarnya tidak mencukupi permintaan tersebut. Tetapi pengadaannya akan kami lakukan secara bertahap," kata Windarta, Minggu (13/9).

Menurut Windarta, program pengadaan cermin cembung ini sudah ada sejak empat tahun lalu. Sedangkan untuk pengadaan tahun ini, sudah masuk dalam proses pelelangan. Dishub Kota Yogyakarta menargetkan bulan depan cermin cembung sudah bisa disebar di seluruh wilayah yang mengajukan permohonan.

Ia juga menuturkan, tikungan kampung di Kota Yogyakarta jumlahnya mencapai ribuan. Idealnya, setiap tikungan ada satu cermin cembung. Namun pengadaan cermin cembung tidak bisa serentak sekaligus, melainkan harus bertahap.

Penempatan cermin cembung di setiap tikungan ini memang membantu pengendara yang jarak pandangnya terhalang. Sehingga bisa lebih berhati-hati.

Tak hanya itu, Dishub Kota Yogyakarta juga sedang melakukan kajian lalu lintas di setiap simpang yang memberlakukan belok kiri jalan terus namun lebar jalannya yang sempit menyulitkan kendaraan beroda empat untuk melintas. Simpang yang dimaksud antara lain simpang Jalan Ipda Tut Harsono, simpang Jalan Ibu Ruswo, dan juga simpang GOR Amongraga.

Lebar jalan yang sangat sempit, seringkali menyulitkan kendaraan beroda empat

yang ingin langsung belok ke kiri. Sebab, biasanya badan jalan sudah habis ditempati kendaraan lain yang berhenti di lampu lalu lintas tersebut.

"Kami akan kaji hal tersebut. Bisa saja ditambah rambu yang boleh belok kiri langsung hanya kendaraan roda dua. Atau kalau di simpang Amongraga, rencananya jalannya malah akan diperlebar," jelas dia.

Menanggapi hal tersebut, anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Suwanto mengatakan penataan lalu lintas harus masuk dalam program jangka panjang. Jangan hanya untuk mengurai kepadatan sesaat saja. (tiq)



HINDARI LAKA - Seorang warga melintas di pertigaan Jalan Taman, Kawasan Tamansari, Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Cermin cembung berguna mengurangi potensi kecelakaan lalu lintas di perkampungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005